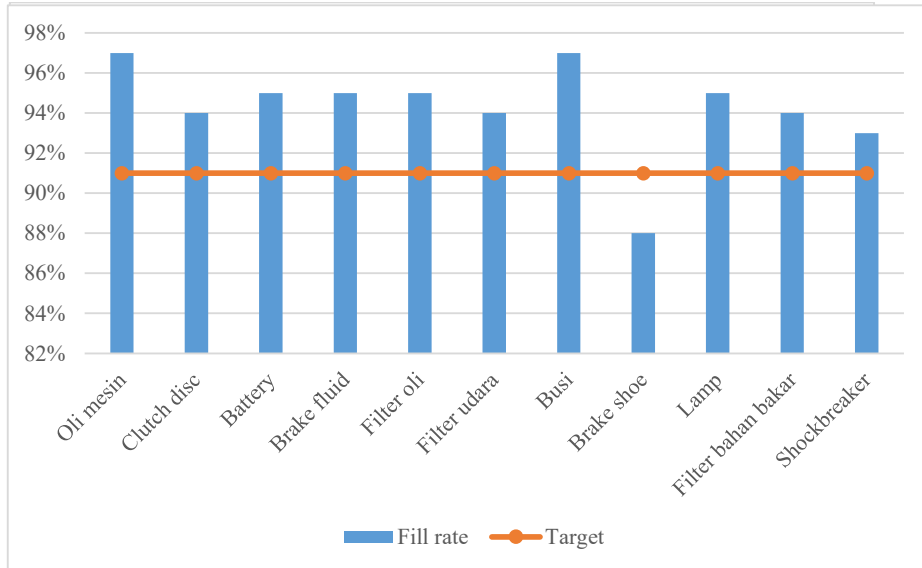


Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

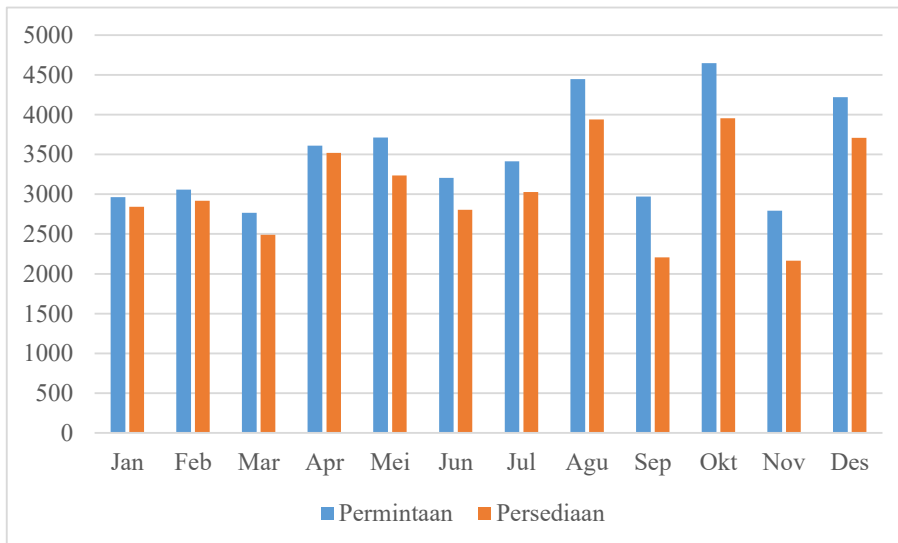
PT XYZ merupakan salah satu perusahaan distributor yang bergerak di bidang penjualan *spare parts* mobil yang berada di Padang, Sumatera Barat. PT XYZ menjual berbagai macam *spare parts* untuk berbagai merek mobil seperti Toyota, Suzuki, Daihatsu, Mitsubishi, dan lain-lain. Pendistribusian produk dari PT XYZ hanya mencakup untuk wilayah Sumatera Barat. Salah satu jenis suku cadang yang dijual oleh PT XYZ adalah suku cadang habis pakai (*consumable parts*). Suku cadang habis pakai ini memiliki jumlah permintaan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dibandingkan dengan jenis suku cadang lainnya yang dijual oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena penggantian suku cadang kendaraan merupakan sebuah langkah yang wajib dilakukan oleh pemilik kendaraan karena suku cadang tersebut memiliki masa pakai yang telah ditentukan oleh pabrikan.

Permintaan akan suatu produk dari konsumen bersifat tidak pasti dan dapat berubah-ubah. Mengingat hal ini maka PT XYZ selalu berusaha untuk memenuhi seluruh permintaan dari konsumen. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengatur perencanaan persediaan agar dapat mengatasi fluktuasi dari permintaan itu sendiri. Berikut merupakan tingkat pemenuhan permintaan untuk kategori *consumable parts* selama tahun 2017.



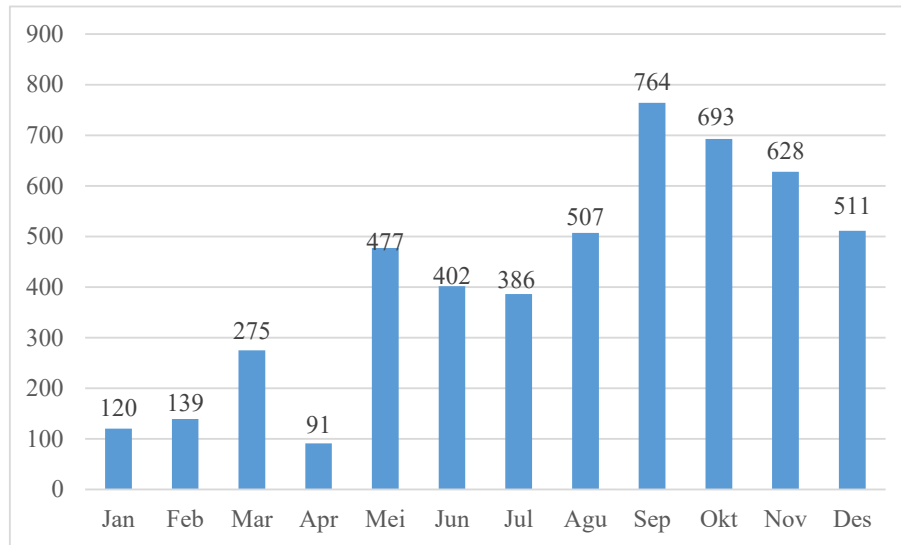
Gambar I. 1 Tingkat Pemenuhan *Consumable Parts* 2017

Berdasarkan Gambar I.1 di atas dapat diketahui bahwa produk *brake shoe* memiliki tingkat pemenuhan yang paling rendah dan berada di bawah target yang ditetapkan perusahaan. Adapun data permintaan dan persediaan untuk *brake shoe* dalam kurun waktu Januari – Desember 2017 adalah sebagai berikut.



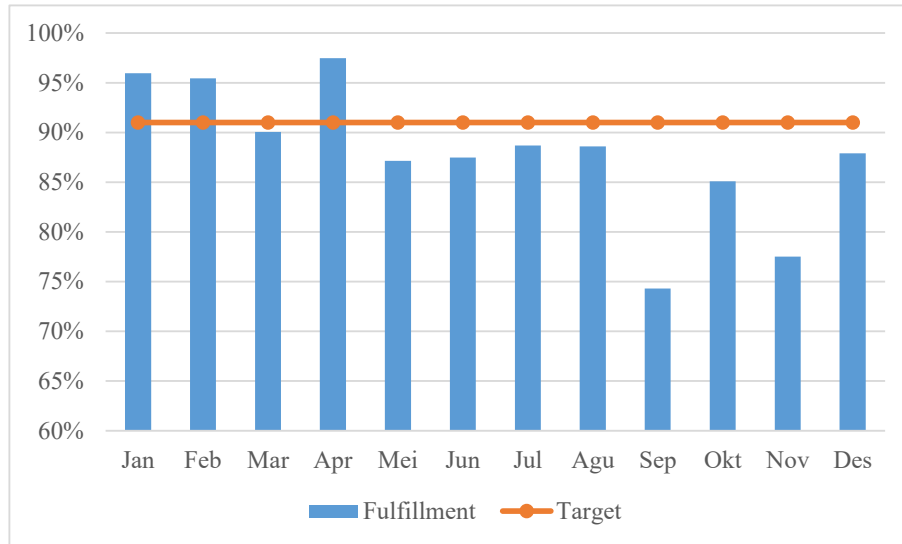
Gambar I. 2 Permintaan dan Persediaan *Brake Shoe*

Gambar I.2 menunjukkan data permintaan dan persediaan produk *brake shoe* secara keseluruhan selama bulan Januari hingga Desember 2017. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa permintaan produk selalu lebih tinggi dibandingkan dengan persediaan yang ada (*stock out*). Total *stock out* untuk keseluruhan produk dapat dilihat pada Gambar I.3.



Gambar I. 3 Data Jumlah *Stockout*

Keadaan *stockout* yang terjadi menyebabkan banyaknya terdapat permintaan yang tidak dapat dipenuhi. Banyaknya permintaan yang tidak dapat dipenuhi tersebut tentu akan berdampak pada menurunnya tingkat pemenuhan permintaan yang menyebabkan produk *brake shoe* memiliki tingkat pemenuhan yang paling rendah yaitu sebesar 88% seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada Gambar I. 4 dapat dilihat persentase tingkat pemenuhan permintaan *brake shoe* pada periode Januari – Desember 2017.



Gambar I. 4 Tingkat Pemenuhan Permintaan *Brake Shoe*

Dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Mahardika, 2016), (Wahyuni, 2017) menyelesaikan permasalahan persediaan sering diselesaikan dengan cara melakukan perencanaan kebijakan persediaan. Oleh karena itu, pada permasalahan ini akan dilakukan perencanaan kebijakan persediaan untuk membantu PT XYZ dalam menentukan jumlah optimum persediaan yang mampu mengatasi fluktuasi permintaan konsumen agar tidak terjadi kekurangan persediaan. Dengan adanya strategi persediaan maka diharapkan jumlah kekurangan persediaan pada PT XYZ dapat diminimasi dan tingkat pemenuhan permintaan dapat meningkat dan mencapai target yang telah ditentukan perusahaan dengan total biaya persediaan yang minimum.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana kebijakan persediaan *consumable parts brake shoe* pada PT XYZ agar dapat meminimasi total biaya persediaan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas adalah menentukan kebijakan persediaan *consumable parts brake shoe* pada PT XYZ agar dapat meminimasi total biaya persediaan.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data historis perusahaan selama 12 bulan periode Januari – Desember 2017.
2. *Lead time* bersifat probabilistik.
3. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan menggunakan data biaya tahun 2017 dan diasumsikan tidak berubah.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan dapat memperoleh usulan kebijakan persediaan agar tidak terjadi kekurangan persediaan dengan tetap memperhatikan total biaya persediaan yang minimum.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi kajian literatur yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai kebijakan persediaan. Beberapa hal yang dibahas antara lain, biaya persediaan, analisis ABC, serta metode yang digunakan yaitu *continuous review (s,S)* dan *continuous review (s,Q)*.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap mengidentifikasi dan merumuskan masalah, penentuan parameter, melakukan pengolahan data, dan merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengolahan Data

Pada bab ini berisikan data-data yang dapat menunjang penelitian seperti data permintaan, data *lead time*, dan data biaya. Data-data tersebut akan diolah dengan metode yang telah dikonsepskan pada bab sebelumnya, yaitu metode *continuous review (s,S)* dan *continuous review (s,Q)*. Selanjutnya data yang telah diolah tadi akan dianalisis untuk mendapatkan suatu solusi perbaikan.

Bab V Analisis

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap hasil dari pengolahan data dan usulan perbaikan. Analisis perbandingan keadaan aktual dengan keadaan usulan perbaikan juga akan dijabarkan pada bab ini.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi perusahaan sebagai solusi perbaikan dan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi masukan di masa yang akan datang.